

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth* pada sayur kubis (*Brassica oleracea*) di rumah makan di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari sebanyak 9 sampel ditemukan telur cacing dan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan telur cacing STH ditemukan telur cacing STH pada sayur kubis (*Brassica oleracea*) di rumah makan di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari dengan menggunakan metode sedimentasi.
2. Berdasarkan hasil identifikasi telur cacing STH, sebanyak 2 sampel (22,2%) positif terkontaminasi telur cacing STH jenis *Acaris lumbricoides* dan 7 sampel (77,8%) negatif tidak terkontaminasi telur cacing STH.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengambil sampel sayur kubis ditempat yang berbeda.
2. Bagi masyarakat diharapkan selalu menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan , selalu mencuci sayuran terlebih dahulu terutama yang akan dikonsumsi sebagai lalapan mentah menggunakan air mengalir hingga bersih agar parasit tidak menempel pada sayuran, karena sayuran dapat menjadi salah satu sumber penularan penyakit kecacingan apabila tidak diolah dengan baik dan benar.
3. Bagi pedagang diharapkan untuk memperhatikan kebersihan dan menjaga keamanan pangan, serta menerapkan teknik dan cara pencucian sayuran yang baik dan benar agar lalapan yang disajikan terhindar dari kontaminasi parasit.